

IMPLEMENTASI MEDIA TIKTOK EDUKATIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS III SD SURABAYA

Miftakhul Arifiyanti Isnainingrum¹, Muhammad Thamrin Hidayat², Asmaul
Lutfauziah³, Agus Wahyudi⁴

¹PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

14130022045@student.unusa.ac.id,

2thamrin@unusa.ac.id, 3asmaullutfauziah@unusa.ac.id,

4aguswahyudi@unusa.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes in Social and Natural Sciences (IPAS) among third-grade students at SDN Siwalankerto II Surabaya, which were caused by the use of less engaging learning media and the suboptimal utilization of digital technology in the learning process. This condition resulted in students being less enthusiastic during lessons, thereby affecting their understanding of the material. The study aimed to determine the improvement of students' IPAS learning outcomes after the implementation of educational TikTok media on the topic of cardinal directions. This study employed a quantitative approach using a Pre-Experimental Design with a One Group Pretest-Posttest Design model. The sample consisted of 30 students from class III C selected through purposive sampling. Data were collected through learning outcome tests and student response questionnaires. The data were analyzed using descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, and the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that the average pretest score of 44.19 increased to 92.58 on the posttest. Students' responses to the use of educational TikTok media were categorized as very good. The Wilcoxon Signed Rank Test yielded a Z value of -4.850 and an Asymp. Sig. (2-tailed) value of < 0.001, indicating a significant difference in learning outcomes before and after the treatment. Based on the findings, it can be concluded that educational TikTok media is effective in improving IPAS learning outcomes among third-grade students at SDN Siwalankerto II Surabaya and can serve as an innovative learning medium to support the teaching and learning process in elementary schools.

Keywords: *educational TikTok, elementary school, IPAS, learning outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas III SDN Siwalankerto II Surabaya yang disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan

siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS setelah implementasi media TikTok edukatif pada materi arah mata angin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Pre-Experimental Design model One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas III C yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan angket respon siswa, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 44,19 meningkat menjadi 92,58 pada posttest. Respon siswa terhadap penggunaan media TikTok edukatif berada pada kategori sangat baik. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai $Z = -4,850$ dengan Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,001$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media TikTok edukatif efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN Siwalankerto II Surabaya dan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: capaian pembelajaran, ipas, sekolah dasar, tiktok edukatif

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan bagi guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, mempermudah akses materi, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu,

integrasi teknologi digital dalam pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Salah satu media digital yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat adalah TikTok. Platform berbasis video pendek tersebut tidak hanya dimanfaatkan sebagai media hiburan, tetapi berkembang menjadi media edukasi yang menyediakan berbagai konten pembelajaran. TikTok memiliki berbagai fitur seperti video pendek, audio, teks, efek visual, serta dalam proses penyuntingan memungkinkan penyampaian materi

pembelajaran secara kreatif dan menarik. Penyajian materi melalui kombinasi elemen visual, audio, dan teks menjadikan TikTok sesuai sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, penggunaan TikTok edukatif juga sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi gambar, suara, dan teks mampu meningkatkan pemahaman serta retensi belajar peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, pemanfaatan TikTok dapat diterapkan melalui konsep *microlearning*, yaitu penyampaian materi dalam bentuk video singkat yang mudah dipahami siswa. Guru dapat menyampaikan materi melalui inovatif, animasi, maupun contoh kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan inovatif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar, memperluas variasi metode mengajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Namun, penggunaan TikTok memerlukan pengawasan dari

guru agar penggunaannya tetap berorientasi pada tujuan pembelajaran dan tidak menimbulkan gangguan selama proses belajar.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep IPA dan IPS sehingga peserta didik mampu memahami hubungan antara fenomena alam dan sosial secara utuh. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran IPAS diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan memecahkan masalah melalui pengalaman belajar yang kontekstual. Akan tetapi, sebagian materi IPAS masih bersifat abstrak sehingga sulit dipahami apabila hanya disampaikan melalui metode ceramah atau buku teks. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep-konsep tersebut agar lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media video seperti TikTok dinilai relevan karena mampu menampilkan fenomena alam maupun sosial secara nyata sehingga meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, serta literasi digital siswa.

Salah satu materi IPAS yang membutuhkan media pembelajaran yang menarik adalah materi arah mata angin. Materi ini menuntut siswa untuk memahami konsep ruang, posisi, dan orientasi terhadap lingkungan sekitar. Penyampaian materi melalui media visual sangat membantu siswa dalam mengenali arah mata angin, penggunaan kompas, maupun penerapan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan TikTok edukatif yang menyajikan animasi, ilustrasi, dan penjelasan secara audio-visual diharapkan mampu mempermudah pemahaman siswa terhadap materi arah mata angin.

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa TikTok memiliki potensi positif sebagai media pembelajaran. Penelitian Saefudin (2024) membuktikan bahwa TikTok efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya. Penelitian Acel (2025) menunjukkan bahwa video TikTok mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena penyajiannya singkat, menarik, dan mudah dipahami. Sementara itu, Putri (2024) menemukan bahwa penggunaan TikTok memberikan pengaruh positif

terhadap minat belajar IPS, sedangkan Anisa (2025) menegaskan bahwa konten TikTok yang bersifat edukatif mampu meningkatkan motivasi belajar apabila penggunaannya ditujukan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN Siwalankerto II Surabaya pada tanggal 3 Oktober 2025, proses pembelajaran IPAS di kelas III masih didominasi penggunaan metode konvensional dengan memanfaatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber belajar utama. Meskipun guru telah berupaya melakukan inovasi pembelajaran, media digital seperti TikTok edukatif belum pernah dimanfaatkan karena keterbatasan sarana pendukung, seperti proyektor dan jaringan internet. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran kurang bervariasi sehingga siswa cenderung kurang aktif dan mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis implementasi media TikTok edukatif dalam meningkatkan hasil belajar materi IPAS arah mata angin pada siswa kelas III SDN Siwalankerto II Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran digital yang lebih inovatif, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental Design* melalui model *One Group Pretest–Posttest Design*. Desain ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah implementasi media TikTok edukatif pada pembelajaran IPAS materi arah mata angin. Pada desain ini, siswa diberikan pretest (O_1) untuk mengukur kemampuan awal, kemudian memperoleh perlakuan (X) berupa pembelajaran menggunakan media TikTok edukatif, dan diakhiri dengan posttest (O_2) untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2026 di SDN Siwalankerto II Surabaya. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 117 siswa yang terbagi ke dalam empat kelas, yaitu kelas III A, III B, III C, dan III D. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kelas III C yang berjumlah 30 siswa, dengan pertimbangan karakteristik sampel dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dan angket respon siswa. Tes diberikan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest), untuk mengukur peningkatan hasil belajar IPAS pada materi arah mata angin. Sementara itu, angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media TikTok edukatif selama pembelajaran. Instrumen penelitian meliputi soal pretest–posttest yang telah melalui validasi ahli untuk memastikan kesesuaian isi instrumen dengan tujuan penelitian serta angket respon siswa menggunakan skala penilaian.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif

digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Selanjutnya uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro–Wilk dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui distribusi data. Karena data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test dengan bantuan program IBM SPSS. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,05, di mana nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa penerapan media TikTok edukatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN Siwalankerto II Surabaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media TikTok edukatif terhadap hasil belajar materi IPAS arah mata angin pada siswa kelas III SDN Siwalankerto II Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada 30 siswa kelas III C menggunakan desain One Group Pretest–Posttest, sehingga pengukuran hasil belajar dilakukan

sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media TikTok edukatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media TikTok edukatif. Berdasarkan hasil pretest, sebagian besar siswa memperoleh nilai yang masih berada di bawah kriteria yang diharapkan. Setelah diberikan perlakuan, nilai posttest menunjukkan peningkatan pada hampir seluruh siswa. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa media TikTok edukatif mampu membantu siswa memahami materi arah mata angin dengan lebih baik melalui penyajian video yang menarik, singkat, serta mudah dipahami.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro–Wilk. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai $Z = -4,850$ dengan Asymp. tanda tangan. (2-ekor) <

0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penerapan media TikTok edukatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN Siwalankerto II Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media TikTok edukatif mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Penyajian materi dalam bentuk video pendek dengan kombinasi gambar, animasi, teks, dan audio membantu siswa lebih mudah memahami konsep arah mata angin. Karakteristik media TikTok yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa juga meningkatkan perhatian dan motivasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis TikTok

mampu meningkatkan hasil belajar, pemahaman konsep, serta keaktifan siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar. Media TikTok tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian, tetapi juga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era digital.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh menunjukkan pemilihan media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Video TikTok edukatif memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar melalui visualisasi yang konkret sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Selain itu, guru tetap berperan dalam memberikan penguatan materi, memfasilitasi diskusi, serta mengarahkan siswa selama proses pembelajaran sehingga penggunaan media TikTok dapat dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa penerapan media TikTok edukatif merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil

belajar IPAS siswa sekolah dasar. Penggunaan media yang inovatif dan sesuai perkembangan teknologi mampu menciptakan pembelajaran lebih aktif, menarik, dan bermakna sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media TikTok edukatif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN Siwalankerto II Surabaya. Peningkatan tersebut terlihat dari adanya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan media TikTok edukatif, yang menunjukkan bahwa media tersebut mampu memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran. Hasil uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test memperoleh nilai Asymp. tanda tangan. (2-tailed) < 0,001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga implementasi media TikTok edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.

Peningkatan hasil belajar tersebut didukung oleh karakteristik media TikTok edukatif yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk video singkat, menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Kombinasi unsur visual, audio, serta contoh yang kontekstual mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi arah mata angin. Hal ini menunjukkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi menciptakan pengalaman belajar lebih bermakna dan efektif.

Berdasarkan temuan tersebut, guru menyarankan untuk memanfaatkan media TikTok edukatif sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Penggunaan media ini hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan kebutuhan siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan desain eksperimen yang melibatkan

kelompok kontrol dan jumlah sampel yang lebih besar sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media TikTok edukatif dalam pembelajaran.

Basicedu, 6(3), 4876–4886.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2972>

DAFTAR PUSTAKA

- Acel Fabianrico, J., & Author, C. (2025). Implementasi Materi Pembelajaran Ips Melalui Media Sosial TikTok Dalam Memotivasi Siswa Kelas 9 Di SMP Hang Tuah 4 Surabaya (Vol. 1, Number 1). <https://journal.yapakama.com/index.php/JAMED>
- Anisa Anisa, Desty Endrawati Subroto, Anggun Mutia, Imas Purnamasari, & Tarsih Tarsih. (2025). Analisis Konten TikTok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 3(3), 83–101. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v3i3.1928>
- Anisa, M., Putri, R. N., Regina, Y., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan Media TikTok pada Mata Pelajaran IPS Perubahan Sosial Budaya Sebagai Modernisasi Bangsa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6998–7006. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2982>
- Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok sebagai Media Memperkuat Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal*